

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA Nur Iqro, Aluh-Aluh

1. Sejarah Singkat

Seiring dengan tujuan Raudhatul Athfal yaitu untuk membantuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk perkembangan dan pertumbuhan selanjutnya. RA Nur Iqro mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting dalam upaya membantu perkembangan sikap, perilaku, dan pengetahuan dasar anak usia dini di Desa Bakambat

2. Profil Sekolah

Nama sekolah yaitu RA Nur Iqro yang beralamat di desa Bakambat kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar. RA Nur Iqro Aluh-Aluh berdiri pada 1 Juni 2003 dengan NSM 1012 63030079 dan NPSN 69885865. Bangunan hak pakai dengan panjang 12 meter dan lebar 25 meter. RA Nur Iqro terletak di pedesaan dan berstatus swasta RA Nur Iqro mendapat akreditasi C pada tahun 2018 dan kegiatan belajar mengajar diadakan pagi hari.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Membentuk anak yang cerdas dan terampil berdasarkan iman dan takwa

b. Misi

- 1) Mengupayakan kepribadian yang unggul, berkualitas dalam akademik dan non akademik berdasarkan iman dan takwa.
- 2) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan agama
- 3) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak

c. Tujuan

- 1) Membentuk anak yang cerdas, berkualitas, terampil berkembang sesuai dengan usianya
- 2) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui keagamaan
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif

d. Data Pendidikan RA Nur Iqro, Aluh-Aluh

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Kependidikan RA Nur Iqro, Aluh-Aluh

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rohani	Kepala RA	GTY
2	Nurhasanah	Guru	GTY
3	Marpuah	Guru	GTY
5	Jimah	Guru	GTY

Tabel 4.2
Data Peserta Didik Kelompok B1 RA Nur Iqro Kecamatan Aluh-Aluh

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Alamat
1	A. M	L	Bakambat, 13 Agustus 2016	Bakambat RT 02
2	A. M	L	Bakambat, 13 Agustus 2016	Bakambat RT 02
3	AN	P	Bakambat, 26 Mei 2016	Bakambat RT 02
4	AJ	P	Bakambat, 10 Mei 2016	Bakambat RT 02
5	AZ	P	Bakambat, 8 Juni 2016	Bakambat RT 03
6	MI	L	Bakambat, 2 Februari 2016	Bakambat RT 03
7	MHA	L	Bakambat, 18 Oktober 2016	Bakambat RT 03
8	MAP	L	Bakambat, 28 Maret 2016	Bakambat RT 01
9	MAR	L	Bakambat, 26 April 2017	Bakambat RT 02
10	MH	L	Bakambat, 12 Oktober 2016	Bakambat RT 03
11	NS	P	Bakambat, 12 Januari 2017	Bakambat RT 03
12	NS	P	Bakambat, 17 Agustus 2016	Bakambat RT 03
13	NP	P	Bakambat, 4 Oktober 2015	Bakambat RT 03
14	NN	P	Bakambat, 8 Mei 2016	Bakambat RT 03
15	SA	P	Banjar, 16 Desember 2016	Bakambat RT 03
16	S	P	Bakambat, 20 Desember 2016	Bakambat RT 03
17	S	P	Bakambat, 17 Desember 2016	Bakambat RT 03

B. Kemampuan Awal Bahasa Anak Sebelum Tindakan

1. Pembelajaran Awal (observasi sebelum tindakan)

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran di RA Nur Iqro, Aluh-Aliuh. Sebelum peneliti melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran di RA Nur Iqro, Aluh-Aluh. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak sebelum peneliti melakukan tindakan. Observasi sebelum tindakan dilakukan peneliti pada hari Senin, tanggal 07 Februari 2022. Pukul 08.00 WITA bel berbunyi, anak-anak baris - berbaris. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, membaca kalimat syahadat, berdoa bersama, menghafal surat pendek, bernyanyi,

mengenalkan hari , tanggal ,bulan dan tahun , mengenalkan kegiatan dalam sehari di kelas.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Anak diminta untuk mengambil salah satu kartu bergambar dan kartu huruf-huruf yang kemudian dirangkai menjadi kata yang sesuai dengan gambar yang didapatkan yang kemudian kata yang dirangkai tersebut dibacakan dan dikoreksi oleh guru apabila ada kesalahan penyebutan dan perangkain huruf tersebut. Setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran, maka guru menutup kegiatan pada hari ini. Kegiatan penutup, Dimana anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini. Kemudian guru menyimpulkan kegiatan hari ini selanjutnya anak membaca do'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

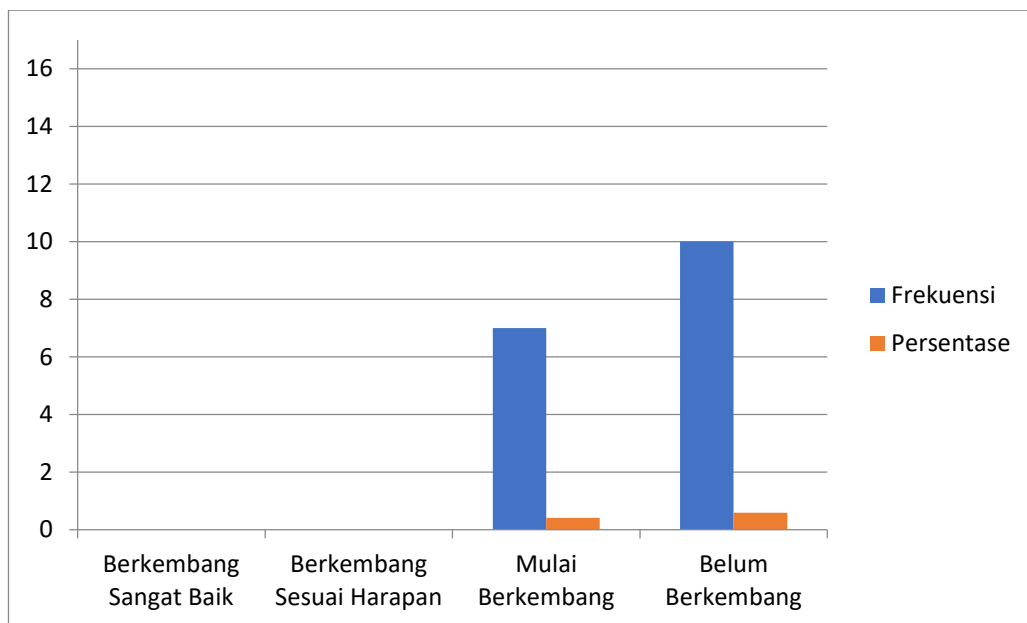
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan bahasa khususnya membaca permulaan anak kelompok B masih harus di tingkatkan karena hanya satu anak yang mampu membaca dengan tepat tanpa arahan guru, sisanya masih harus dingatkan dan dicontohkan guru. Berikut table hasil observasi kemampuan membaca anak sebelum Tindakan pada kelompok B di RA. Nur Iqro Aluh-Aluh

Tabel 4.3
Kemampuan Membaca Permulaan pra-Siklus

Kategori	Sebelum Tindakan	
	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik	0	0
Berkembang Sesuai Harapan	0	0
Mulai Berkembang	7	41,18 %
Belum Berkembang	10	58,82 %
TOTAL	17	100 %

Dari data observasi bahwa kemampuan membaca permulaan anak sebelum Tindakan adalah bahwa ada anak yang menunjukkan kemampuan membaca permulaan pada kategori mulai berkembang yaitu tujuh anak dengan persentase 41.18 % pada kategori belum berkembang dan sepuluh anak dengan persentase 58.82 % berada pada kategori belum berkembang. Hasil perkembangan kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan dapat digambarkan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.1
Grafik Kemampuan Membaca Anak Pra Siklus



C. Pelaksanaan Kegiatan Dengan Metode Membaca Permulaan dengan Media Kartu Bergambar

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Siklus pertama (empat pertemuan)

a. Perencanaan (*planning*)

1) Siklus I Pertemuan Pertama

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nur Iqra. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan dengan sub tema Apel.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kartu bergambar dan kartu huruf alphabet hingga dengan metode membaca permulaan menjadi media kartu bergambar dan seperangkat gambar apel, duku, sawo, dan nanas.

Gambar 4.4
Media Kartu Bergambar Apel dan item-item huruf



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung seperti handphone.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nur Iqra Kecamatan Aluh- Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan sub tema Duku.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kartu bergambar dan kartu huruf alphabet hingga dengan metode membaca permulaan menjadi media kartu bergambar dan seperangkat gambar apel, duku, sawo, dan nanas.

Gambar 4.5
Media Kartu Bergambar Duku dan item-item huruf



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nur Iqra Kecamatan Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan sub tema Sawo.

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kartu bergambar dan kartu huruf alphabet hingga dengan metode membaca permulaan menjadi media kartu bergambar dan seperangkat gambar apel, duku, sawo, dan nanas.

Gambar 4.6
Media Kartu Bergambar Sawo dan item-item huruf



- d) Menyiapkan lembar observasi
Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar.

- e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

4) Siklus I Pertemuan Keempat

- a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nur Iqra Kecamatan Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan sub tema Nanas

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti

- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kartu bergambar dan kartu huruf alphabet hingga dengan metode membaca permulaan menjadi media kartu bergambar dan seperangkat gambar apel, duku, sawo, dan nanas

Gambar 4.7
Media Kartu Bergambar Nanas dan item-item huruf



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung

b. Pelaksanaan (*Actualiting*)

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 7 Februari 2022. Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengajak anak berbaris didepan kelas dengan rapi, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak dibagi menjadi dua barisan yaitu barisan anak laki-laki dan anak perempuan. Kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Setelah masuk kedalam kelas peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar didalam kelas, mengucapkan do'a sebelum belajar, mengucapkan kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi sesuai tema.

Gambar 4.8
Anak Berbaris Sebelum Memasuki Kelas Dan Berdoa Bersama





b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi dari peneliti terkait tema hari ini. Peneliti mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal buah-buahan yaitu apel. Peneliti terlebih dahulu mengajak anak duduk secara melingkar kemudian peneliti meletakkan alat dan media yang digunakan di depan kelas yaitu kartu huruf dan kartu gambar. Respon anak sangat baik, anak nampak penasaran dan berdesakan maju ke depan untuk melihat gambar-gambar yang ada di dalam mangkok. Karena dirasa kurang kondusif, peneliti kemudian mengkondisikan anak dengan mengajak anak bernyanyi lagu buah-buahan sambil mengajak satu persatu anak untuk duduk secara melingkar. Setelah kelas dirasa sudah kondusif, peneliti kemudian mengambil salah satu gambar buah yaitu apel dan menerangkan tentang buah tersebut seperti bentuk, rasa dan warnanya. Selanjutnya, peneliti menuliskan huruf-huruf pada

kata “apel” di papan tulis. Kemudian peneliti menunjuk salah satu anak untuk menjadi peraga bagi temannya dan di ajak mencari huruf yang sama dengan yang ditulis peneliti di papan tulis. Untuk memantapkan pemahaman pada anak-anak, peneliti meminta anak-anak secara bergiliran mengambil kartu huruf dan menyusunnya mengikuti huruf-huruf yang sudah ditulis peneliti di papan tulis. Saat semua anak-anak sudah mendapatkan gilirannya, peneliti kemudian mengajak anak membaca kartu huruf yang sudah disusun.

Guru memotivasi anak agar aktif dan memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyusun huruf dan menyebutkan symbol huruf serta memberikan pujian karena telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf-huruf dengan baik dan benar.

Gambar 4.9
Anak Menyusun Huruf Sesuai Dengan Gambar Yang Didapat



Setelah selesai mengerjakan, anak-anak kemudian memperlihatkan hasil kata tersebut kepada guru dan mulai membereskan tempatnya. Anak-anak kemudian mencuci tangan kemudian berdo'a sebelum memakan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan, mencuci tangan kemudian bermain bersama teman-teman

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal buah-buahan yang dilakukan oleh anak-anak. Pada saat kegiatan, terdapat masih banyak anak yang keliru dalam menyusun huruf seperti dari yang seharusnya kiri ke kanan tapi anak menyusunnya dari kanan ke kiri contohnya Ainun, Nabila, Syeyla dan Nazmi. Terdapat juga anak yang meletakkan huruf secara terbalik seperti huruf a dan e dikarenakan hurufnya yang hampir serupa menyebabkan saat meletakkan kartu huruf posisinya menjadi terbalik, contohnya Salsabila dan Pita. Saat diminta menyusun huruf, terdapat penyusunan huruf yang terbalik seperti huruf a menjadi e, p menjadi d. Kata yang seharusnya tersusun menjadi apel menjadi terbaca edal atau adal, sehingga harus diingatkan atau dicontohkan kembali oleh peneliti. Aqila dan Zamin masih kesulitan mencari huruf-huruf sehingga mereka cepat menyerah meskipun sudah dibujuk dan didampingi namun

mereka lebih memilih untuk menolak menyelesaikan tugasnya sedangkan Haspiyannor dan Immanudin cenderung cepat bosan saat menunggu gilirannya sehingga mereka sibuk mengobrol dengan teman yang lain dan berjalan-jalan menjadikan ruangan kelas kurang kondusif dan saat diminta menyusun huruf mereka menjadi tidak fokus dan kesulitan sehingga perlu didampingi oleh peneliti.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Peneliti melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, perasaan anak selama kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, peneliti menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Peneliti dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 8 Februari 2022. Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengajak anak berbaris didepan kelas dengan rapi, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak dibagi menjadi dua barisan yaitu barisan anak laki-laki dan anak perempuan. Kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Setelah masuk kedalam kelas peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar didalam kelas, mengucapkan do'a sebelum belajar, mengucapkan kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi sesuai tema.

Gambar 4.10
Anak Berbaris Sebelum Memasuki Kelas Dan Berdoa Bersama



b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi dari peneliti terkait tema hari ini. Peneliti mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal buah-buahan yaitu sawo dan duku . Peneliti terlebih dahulu mengajak anak duduk secara melingkar kemudian

peneliti meletakkan alat dan media yang digunakan di depan kelas yaitu kartu huruf dan kartu gambar.

Untuk menghindari kejadian seperti hari kemarin, peneliti kemudian mengajak anak melakukan sebuah permainan sederhana. Respon anak sangat antusias dan gembira. Anak mulai terlihat minat dan perhatiannya pada kegiatan pembelajaran.

Sebelum memulai permainan, peneliti mengajak anak bernyanyi sesuai tema dan menyanyikan huruf alphabet secara bersama-sama. Peneliti kemudian menerangkan tentang tema dan buah yang akan dikenalkan pada hari ini seperti warna dan bentuknya. Peneliti kemudian mengajak anak berdiskusi tentang buah yang disukai dan yang tidak disukainya serta alasannya. Setelah pembahasan dirasa cukup, peneliti kemudian membagi anak ke dalam 2 kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan satu mangkok kartu gambar dan satu mangkok kartu huruf.

Peneliti kemudian meletakkan dua buah meja dengan jarak 1 meter dan meminta anggota dari kedua kelompok untuk berbaris di belakang meja. Kemudian peneliti meletakkan kartu huruf dan kartu gambar pada tiap meja. Sedangkan peneliti akan berdiri di samping papan tulis untuk memberikan instruksi.

Peneliti kemudian menyampaikan aturan main yaitu pemain pertama pada tiap kelompok akan saling berlomba paling cepat

dalam menyusun huruf dari kata nama buah yang dituliskan peneliti di papan tulis dan kemudian mencari kartu buah yang sesuai dengan huruf yang sudah disusunnya tadi kemudian membacakan kata yang telah disusunnya dengan lantang, jika sudah benar maka peneliti kemudian meminta anak tersebut untuk mencari kartu gambar buah yang sesuai dengan nama buah yang sudah disusun dan dibacanya tadi. Permainan dilanjutkan dengan pemain kedua dan seterusnya hingga semua anak mendapatkan gilirannya.

Peneliti memotivasi anak agar anak aktif dan mengajak anak-anak untuk memberikan semangat pada temannya yang sedang bermain, peneliti juga memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyusun huruf dan menyebutkan symbol huruf serta memberikan pujian karena telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf-huruf dengan baik dan benar. Setelah permainan selesai, anak-anak diajak untuk membereskan tempatnya. Anak-anak kemudian mencuci tangan kemudian berdoa sebelum memakan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa sesudah makan, mencuci tangan kemudian bermain bersama teman-teman.

Gambar 4.11
Guru Menjelaskan Media Kartu Bergambar dan Anak Menyusun Huruf Sesuai Dengan Gambar Yang Didapat



Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal buah-buahan yang dilakukan oleh anak-anak. Pada saat kegiatan, nampak Maulidi dan Maulana mengalami peningkatan karena mampu menyusun huruf dengan benar dan mandiri meskipun saat membaca masih perlu dibimbing. Untuk Ainun, Nabila, Syeyla dan Nazmi masih mengalami kesulitan dalam menyusun huruf seperti hari

sebelumnya. Yang mana kata yang disusun dari yang seharusnya kiri ke kanan tapi mereka menyusunnya dari kanan ke kiri. Sedangkan Salsabila dan Pita sudah mengalami peningkatan dikarenakan sudah mampu mengkondisikan dan mengenali peletakkan huruf dengan benar sehingga tidak terbalik lagi seperti pada hari sebelumnya. Saat diminta menyusun huruf, peneliti mengajak Salsabila dan Pita untuk memperhatikan contoh dari peneliti dengan lebih seksama dan tidak terburu-buru. Aqila sudah mau berusaha menyusun meski tidak menyelesaikan hingga akhir karena merasa lelah saat mencari kartu huruf sedangkan Zsamin hampir menangis saat pertama kali kegiatan akan dilaksanakan karena tidak mau mengerjakan seperti pada hari sebelumnya namun setelah dibujuk dan diajak oleh temannya, Zsamin dapat menyelesaikan tugas meski harus didampingi oleh peneliti. Sedangkan Haspiyannor dan Immanudin karena cenderung cepat bosan saat menunggu gilirannya seperti pada hari sebelumnya dan agar tidak mengganggu teman lain maka peneliti meminta mereka maju terlebih dahulu namun saat mereka menyelesaikan tugas mereka tetap sibuk mengobrol dengan teman yang lain dan berjalan-jalan menjadikan ruangan kelas kurang kondusif.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Peneliti melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, perasaan anak selama kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, peneliti menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Peneliti dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu, 9 Februari 2022. Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengajak anak berbaris didepan kelas dengan rapi, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak dibagi menjadi dua barisan yaitu barisan anak laki-laki dan anak perempuan. Kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Setelah masuk kedalam kelas peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar didalam kelas,

mengucap do'a sebelum belajar, mengucap kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi sesuai tema.

Gambar 4.12
Anak Berbaris Sebelum Memasuki Kelas Dan Berdoa Bersama



b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi dari peneliti terkait tema hari ini. Peneliti mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal buah-buahan yaitu nanas . Peneliti terlebih dahulu mengajak anak duduk secara melingkar kemudian peneliti meletakkan alat dan media yang digunakan di depan kelas yaitu kartu huruf dan kartu gambar.

Peneliti kemudian menyampaikan materi dan mengajak anak menyebutkan urutan huruf alphabet sambil bernyanyi. Peneliti kemudian mengajak anak berdiskusi tentang buah yang memiliki awalan kata yang sama seperti kata nanas-naga, duku-durian dan lain-lain. Setelah pembahasan dirasa cukup

dimengerti anak. Peneliti kemudian mengajak anak melakukan sebuah permainan sederhana.

Peneliti mengajak anak duduk secara melingkar, kemudian meletakkan mangkok berisi kartu huruf kepada masing-masing anak dan mangkok berisi kartu gambar diletakkan peneliti di depan peneliti.

Peneliti kemudian menyampaikan aturan main yaitu anak-anak akan saling berlomba paling cepat dalam mencari huruf di mangkok berisi kartu huruf kemudian menyusun huruf yang sesuai dengan kata nama buah yang disebutkan peneliti misalnya nanas (dalam hal ini peneliti tidak menuliskan huruf-hurufnya). Anak yang sudah menyelesaikan susunan kata dan membacakannya kemudian akan mendekat ke peneliti untuk mencari kartu buah yang sesuai dengan huruf yang sudah disusunnya tadi. Permainan dilanjutkan hingga semua anak mendapatkan gilirannya.

Peneliti memotivasi anak agar anak aktif dan mengajak anak-anak untuk memberikan semangat pada temannya yang sedang bermain, peneliti juga memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyusun huruf dan menyebutkan symbol huruf serta memberikan pujian karena telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf-huruf dengan baik dan benar.

Setelah permainan selesai, anak-anak diajak untuk membereskan tempatnya. Anak-anak kemudian mencuci tangan kemudian berdo'a sebelum memakan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan, mencuci tangan kemudian bermain bersama teman-teman.

Gambar 4.13
Guru Menjelaskan Media Kartu Bergambar dan Anak Menyusun Huruf Sesuai Dengan Gambar Yang Didapat



Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal buah-buahan yang dilakukan oleh anak-anak. Pada saat kegiatan, Ainun sudah mampu menyusun urutan huruf dengan benar dan tidak terbalik namun saat kegiatan Ainun didampingi oleh peneliti dikarenakan kegiatan kali ini dilakukan dengan cara berlomba dan tidak diberikan contoh penulisan huruf Ainun menjadi terburu-buru dan secara acak mengambil huruf sehingga peneliti harus mendampingi dan menenangkan Ainun agar mau

menyelesaikan tugasnya. Sedangkan Nabila, Syeyla dan Nazmi sudah mulai nampak peningkatannya. Nampak mereka bersemangat saat berlomba dan mampu menyusun huruf dengan benar. Salsabila, Angga dan Shiva sudah mengalami peningkatan yang lumayan dikarenakan sudah mampu menyusun huruf dengan benar tanpa dibantu meskipun saat membaca kosakata masih perlu dibimbing begitu juga dengan Maulidi, Maulana, Rizqan dan Hafiz untuk aspek membaca kosakata masih belum mengalami peningkatan.

Aqila dan Zsmin sudah mau berusaha menyusun meski tidak menyelesaikan hingga akhir terlebih kegiatan dilakukan secara berlomba saat diminta maju Aqila dan Zsmin terlihat enggan dan nampak akan menangis sehingga memerlukan waktu lebih lama bagi peneliti untuk membujuk dan menenangkan mereka agar mau mengerjakan tugas yang diberikan karena itu Aqila dan Zsmin diberikan tugas paling akhir setelah teman-temannya yang lain.

Sedangkan Haspiyannor dan Immanudin karena kegiatan dilakukan secara berlomba mereka menjadi bersemangat namun seperti sebelumnya saat menyusun huruf mereka masih perlu dibimbing, sehingga mereka diminta maju pertama untuk mengerjakan dan saat sudah selesai peneliti mengajak mereka

untuk duduk dan memperhatikan serta memberi semangat kepada teman yang lain saat berlomba mengerjakan tugas.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, perasaan anak selama kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

4) Siklus I Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari kamis, 10 Februari 2022. Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengajak anak berbaris didepan kelas dengan rapi, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak dibagi menjadi dua barisan yaitu barisan anak laki-laki dan anak perempuan. Kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Setelah masuk kedalam kelas peneliti

mengajak anak untuk duduk melingkar didalam kelas, mengucapkan do'a sebelum belajar, mengucapkan kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi sesuai tema.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi dari peneliti terkait tema hari ini. Peneliti mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal buah-buahan dari hari sebelumnya yaitu apel, duku, sawo dan nanas . Peneliti terlebih dahulu mengajak anak duduk secara melingkar kemudian peneliti meletakkan alat dan media yang digunakan di depan kelas yaitu kartu huruf dan kartu gambar.

Peneliti kemudian menyampaikan materi dan mengajak anak menyebutkan urutan huruf alphabet sambil bernyanyi. Peneliti kemudian mengajak anak berdiskusi tentang buah yang sudah pernah dijelaskan pada hari-hari sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak dan kemampuan anak dalam menyusun huruf sebagai permulaan dalam membaca. Setelah pembahasan dirasa cukup dimengerti anak. Peneliti kemudian mengajak anak melakukan sebuah permainan sederhana.

Peneliti mengajak anak duduk secara melingkar, kemudian meletakkan mangkok berisi kartu huruf kepada masing-masing

anak dan mangkok berisi kartu gambar diletakkan peneliti di depan peneliti.

Peneliti kemudian menyampaikan aturan main yaitu peneliti akan mengambil salah satu kartu gambar kemudian memperlihatkan kepada anak-anak dan anak-anak diminta untuk saling berlomba paling cepat dalam mencari huruf di mangkok berisi kartu huruf kemudian menyusun huruf yang sesuai dengan kartu buah yang diperlihatkan peneliti misalnya apel (dalam hal ini peneliti tidak menuliskan huruf-hurufnya). Anak yang sudah menyelesaikan susunan kata kemudian harus mengangkat tangannya dan menyebutkan huruf apa saja yang sudah disusunnya. Permainan dilanjutkan hingga semua anak mendapatkan gilirannya.

Peneliti memotivasi anak agar anak aktif dan mengajak anak-anak untuk memberikan semangat pada temannya yang sedang bermain, peneliti juga memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyusun huruf dan menyebutkan symbol huruf serta memberikan pujian karena telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf-huruf dengan baik dan benar.

Setelah permainan selesai, anak-anak diajak untuk membereskan tempatnya. Anak-anak kemudian mencuci tangan kemudian berdo'a sebelum memakan bekal yang

dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan, mencuci tangan kemudian bermain bersama teman-teman.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal buah-buahan yang dilakukan oleh anak-anak. Pada saat kegiatan, Ainun sudah mengalami peningkatan karena sudah mampu menyusun urutan huruf dengan benar dan tidak terbalik. Sedangkan Nabila, Syeyla dan Nazmi sudah mulai nampak peningkatannya. Nampak mereka bersemangat saat berlomba dan mampu menyusun huruf dengan benar. Maulidi, Maulana dan Angga sudah mengalami peningkatan yang lumayan dikarenakan sudah mampu menyusun huruf dengan benar tanpa dibantu dan saat membaca kosakata sudah mengalami peningkatan sedangkan Salsabila dan Shiva masih perlu bimbingan saat membaca kosakata.

Aqila dan Zsmin masih belum mampu menyelesaikan tugas hingga akhir sama seperti pada hari-hari sebelumnya terlebih kegiatan dilakukan secara berlomba. Saat kegiatan akan dimulai saja nampak Aqila dan Zsmin terlihat enggan dan nampak akan menangis sehingga memerlukan waktu lebih lama bagi peneliti untuk membujuk dan menenangkan mereka agar mau mengerjakan tugas yang diberikan karena itu Aqila

dan Zamin diberikan tugas paling akhir setelah teman-temannya yang lain.

Sedangkan Immanudin sudah mengalami peningkatan dalam menyusun huruf dan membaca kosakata selain itu Immanudin juga mulai dapat memahami aturan kelas dan mampu bersikap tenang selama kegiatan setelah diberi pengertian oleh peneliti begitupun dengan Haspiyannor namun untuk menyusun huruf dan membaca kosakata masih perlu pendampingan oleh peneliti.

c. Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, perasaan anak selama kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

c. Pengamatan Observasi Tindakan

Observasi yang dilakukan selama kegiatan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Bergambar. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi.

Pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa anak kelompok B RA Nur Iqro Kecamatan Aluh-Aluh mengalami peningkatan meski belum mencapai indicator yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

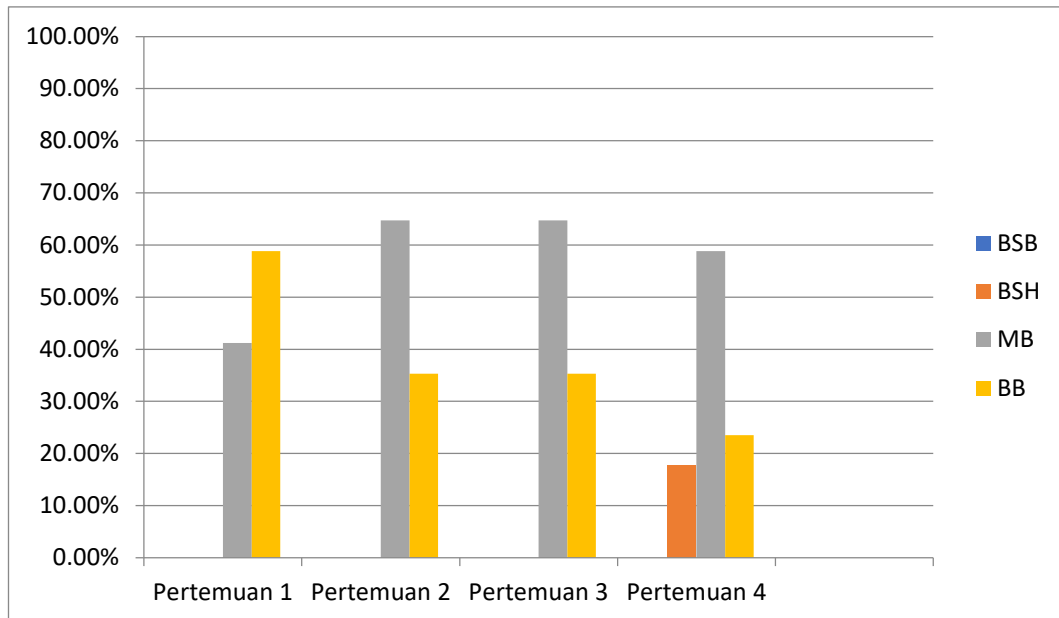
Tabel 4.4
Kemampuan Bahasa Anak Siklus I

Kategori	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
BSB	0%	0%	0%	0
BSH	0%	0%	0%	17,65%
MB	41,18%	64,70%	64,70%	58,82%
BB	58,82%	35,30%	35,30%	23,53%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan metode Membaca Permulaan dengan Media Kartu Bergambar masih belum mencapai 70% nilai indikator keberhasilan. Presentase anak dengan kategori aktif (cukup aktif dan aktif) hingga pada akhir siklus I mengalami perkembangan, hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan membaca anak yang meningkat setiap hari, sedangkan dalam indikator keberhasilan penelitian, berkembang sesuai harapan dengan katagori aktif masih berada dibawah angka 70%

Berdasarkan pengamatan, anak umumnya mengalami kesulitan saat dipinta untuk merangkai kata sesuai dengan gambar yang ada ada pada kartu bergambar dimana anak masih harus dibantu bahkan beberapa masih harus dicontohkan oleh guru. Berikut gambaran perkembangan kemampuan Bahasa pada anak kelompok B dapat dilihat pada grafik diagram berikut

Gambar 4.14
Kemampuan Bahasa Anak Siklus I



Selain mengobservasi kemampuan Bahasa anak, peneliti juga mengobservasi keaktifan anak meliputi minat, keaktifan dan perhatian terhadap kegiatan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Bergambar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak-anak kelompok B selama kegiatan pada siklus I berlangsung terlihat adanya minat atau ketertarikan yang dimiliki anak pada kegiatan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Bergambar karena pengaturan kelas yang kurang baik menjadikan perhatian anak tidak terfokus. Meskipun terlihat malu-malu saat diminta untuk menunjukkan rangkaian kata sesuai dengan kartu bergambar yang didapat, kata yang dirangkai oleh anak masih belum sepenuhnya dipahami oleh anak sehingga pada akhirnya anak hanya tertarik pada gambar yang didapat tanpa memahami bagaimana menyebutkan dan rangkaian kata yang tepat untuk menyebutkan kartu bergambar tersebut sehingga hasilnya kurang maksimal.

d. Refleksi

Setelah siklus pertama selesai, maka diadakan refleksi yang bertujuan untuk membandingkan perkembangan kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah tindakan serta mengevaluasi kegiatan bermain untuk selanjutnya diambil kesimpulan dan tindak lanjut untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Pada saat siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan :

- 1) Kondisi kelas yang kurang kondusif dikarenakan tidak adanya sudut pengaman bagi anak yang sudah selesai dan belum mendapatkan giliran.
- 2) Terdapat anak yang masih belum mengenal huruf secara acak sehingga saat merangkai kata terdapat posisi huruf yang terbalik dan durasi waktu yang diperlukan anak dalam mencari huruf cukup lama.
- 3) Peneliti belum mampu mengelola kelas agar kondusif disebabkan waktu yang diperlukan anak dalam mengerjakan cukup lama dan anak yang lain kurang sabar dalam menunggu.
- 4) Peneliti masih kesulitan melakukan komunikasi efektif dengan anak, karena sebagian besar anak masih belum mengenal kartu bergambar dan permainan yang dimainkan oleh peneliti.

Untuk mengatasi hal tersebut upaya yang dilakukan perlu dilakukan peneliti seperti:

- 1) Peneliti harus menyediakan sudut pengaman bagi anak yang sudah dan belum mendapatkan giliran.
- 2) Peneliti harus sering mengajak anak mengucap atau mengulang urutan huruf alphabet selama kegiatan berlangsung dan meminimalkan jumlah huruf yang diletakkan pada mangkok berisi kartu huruf agar durasi waktu yang diperlukan anak dalam menyusun huruf atau merangkai kata dapat lebih singkat.
- 3) Peneliti lebih giat dalam melakukan pendekatan secara persuasive kepada anak agar dapat mentaati aturan permainan dan mengarahkan anak untuk ke sudut pengaman sehingga pembelajaran bisa lebih kondusif.
- 4) Peneliti memberikan pemahaman pada anak tentang kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar agar anak dapat memahami bagaimana cara merangkai kata sesuai dengan urutan yang tepat.

2. Siklus kedua (empat pertemuan)

a. Perencanaan (*planning*)

1) Siklus I Pertemuan Pertama

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nur Iqra Kecamatan Aluh-

Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan sub tema Apel.

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kartu bergambar dan kartu huruf alphabet hingga dengan metode membaca permulaan menjadi media kartu bergambar dan seperangkat gambar apel.

Gambar 4.15
Media Kartu Bergambar Apel dan item-item huruf



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung seperti handphone.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nur Iqra Kecamatan Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan sub tema Duku.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kartu bergambar dan kartu huruf alphabet hingga dengan metode membaca permulaan menjadi media kartu bergambar dan seperangkat gambar duku.

Gambar 4.16
Media Kartu Bergambar Duku dan item-item huruf



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

3) Siklus II Pertemuan Ketiga

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nur Iqra Kecamatan Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan sub tema sawo.

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
- Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kartu bergambar dan kartu huruf alphabet hingga dengan metode membaca permulaan menjadi media kartu bergambar dan seperangkat gambar sawo

Gambar 4.17
Media Kartu Bergambar Sawo dan item-item huruf



- d) Menyiapkan lembar observasi
- Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

4) Siklus II Pertemuan Keempat

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nur Iqra Kecamatan Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan sub tema Nanas.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kartu bergambar dan kartu huruf alphabet hingga dengan metode membaca permulaan menjadi media kartu bergambar dan seperangkat gambar apel, duku, sawo, dan nanas.

Gambar 4.18
Media Kartu Bergambar Nanas dan item-item huruf



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

b. Pelaksanaan (*Actualiting*)

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 14 Februari 2022. Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengajak anak berbaris didepan kelas dengan rapi, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak dibagi menjadi dua barisan yaitu barisan anak laki-laki dan anak perempuan. Kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Setelah masuk kedalam kelas peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar didalam kelas, mengucapkan do'a sebelum belajar, mengucapkan kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi sesuai tema.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi dari peneliti terkait tema hari ini dan pengulangan kegiatan seperti siklus I pada pekan lalu. Peneliti mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal buah-buahan yaitu apel. Peneliti terlebih dahulu mengajak anak duduk secara melingkar kemudian peneliti mengajak anak berdiskusi dan menanyakan kepada anak tentang pembelajaran pada pekan lalu, untuk menguji apakah anak masih mengingat atau tidak tentang cara dan aturan permainan. Setelah dirasa cukup kemudian peneliti meletakkan alat dan media yang digunakan di depan kelas yaitu kartu huruf dan kartu gambar. Respon anak sangat baik, anak dapat mengingat dan menjelaskan kembali tentang aturan permainan yang sudah pernah dilakukan.

Sebelum memulai kegiatan peneliti menjelaskan kembali aturan permainan dan menerangkan tentang sudut pengaman bagi anak yang sudah menyelesaikan permainan. Agar kelas dapat menjadi semakin kondusif, peneliti kemudian mengkondisikan anak dengan mengajak anak bernyanyi lagu buah-buahan dan urutan alphabet sambil mengajak satu persatu anak untuk duduk secara melingkar. Setelah kelas dirasa sudah kondusif dan anak sudah memahami aturan permainannya, peneliti kemudian mengambil salah satu gambar buah yaitu apel dan menerangkan tentang buah tersebut seperti bentuk, rasa dan warnanya. Kemudian peneliti menunjuk salah satu anak untuk menjadi peraga bagi temannya dan di persilahkan mencari kartu huruf yang kemudian diminta untuk menyusun menjadi sebuah kata “apel” dan kemudian membacakannya di depan temannya. Jika sudah selesai mengerjakan, maka anak tersebut dipersilahkan pergi ke sudut pengaman.

Untuk memantapkan pemahaman pada anak-anak, peneliti meminta anak-anak secara bergiliran mengambil kartu huruf dan menyusunnya (dalam hal ini peneliti tidak menuliskan huruf-hurufnya). Saat semua anak-anak sudah mendapatkan gilirannya, peneliti kemudian mengajak anak membaca kartu huruf yang sudah disusun.

Guru memotivasi anak agar aktif dan memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyusun huruf dan menyebutkan symbol huruf serta memberikan pujian karena telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf-huruf dengan baik dan benar.

Setelah selesai mengerjakan, anak-anak kemudian memperlihatkan hasil kata tersebut kepada guru dan mulai membereskan tempatnya. Anak-anak kemudian mencuci tangan kemudian berdo'a sebelum memakan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan, mencuci tangan kemudian bermain bersama teman-teman.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal buah-buahan yang dilakukan oleh anak-anak. Pada saat kegiatan, Ainun sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena sudah mampu menyusun urutan huruf dengan benar dan tidak terbalik serta mampu membaca kosakata buah dengan benar begitu juga dengan Nabila dan Nazmi. Untuk Syeyla, Rizqan, Pita, Shiva, Selvira dan Salsa masih belum mengalami peningkatan terutama dalam membaca kosakata sederhana. Maulidi, Maulana dan Angga sudah mengalami peningkatan yang lumayan dikarenakan sudah mampu

menyusun huruf dengan benar tanpa dibantu dan saat membaca kosakata sudah mengalami peningkatan.

Aqila sudah mengalami peningkatan karena sudah mampu dalam menyusun huruf dengan benar dan sampai selesai, untuk aspek membaca kosakata juga mengalami peningkatan sama halnya dengan Immanudin meskipun masih perlu pendampingan oleh peneliti namun mereka mampu menyelesaikan tugas hingga selesai dan mampu mengkondisikan diri tanpa dibujuk-bujuk lagi.

Haspiyannor dan Zasmin masih perlu pendampingan dari awal sampai akhir kegiatan dikarenakan Zasmin masih belum mampu menyusun dan membaca kosakata namun Zasmin dan Haspiyannor sudah mampu mengkondisikan dirinya sehingga kelas lebih kondusif terlebih setelah diadakannya sudut pengaman, peneliti dapat lebih fokus mendampingi mereka.

Dikarenakan, saat anak sudah menyelesaikan tugasnya anak diminta pergi ke sudut pengaman yang sudah disiapkan peneliti. Pada area sudut pengaman peneliti meletakkan mainan berupa puzzle huruf. Sehingga setiap anak memiliki kesibukan, tidak ada yang berjalan-jalan di dalam kelas atau bercanda dengan teman lainnya.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, perasaan anak selama kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 15 Februari 2022. Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengajak anak berbaris didepan kelas dengan rapi, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak dibagi menjadi dua barisan yaitu barisan anak laki-laki dan anak perempuan. Kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Setelah masuk kedalam kelas peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar didalam kelas,

mengucap do'a sebelum belajar, mengucap kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi sesuai tema.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi dari peneliti terkait tema hari ini. Peneliti mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal buah-buahan yaitu sawo dan duku . Peneliti terlebih dahulu mengajak anak duduk secara melingkar kemudian peneliti meletakkan alat dan media yang digunakan di depan kelas yaitu kartu huruf dan kartu gambar.

Sebelum memulai permainan, peneliti mengajak anak bernyanyi sesuai tema dan menyanyikan huruf alphabet secara bersama-sama. Peneliti kemudian menerangkan tentang tema dan buah yang akan dikenalkan pada hari ini seperti warna dan bentuknya. Peneliti kemudian mengajak anak berdiskusi tentang buah yang disukai dan yang tidak disukainya serta alasannya. Setelah pembahasan dirasa cukup, peneliti kemudian membagi anak ke dalam 2 kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan satu mangkok kartu gambar dan satu mangkok kartu huruf.

Peneliti kemudian meletakkan dua buah meja dengan jarak 1 meter dan meminta anggota dari kedua kelompok untuk berbaris di belakang meja. Kemudian peneliti meletakkan kartu huruf dan kartu gambar pada tiap meja. Sedangkan peneliti

akan berdiri di samping papan tulis untuk memberikan instruksi.

Peneliti kemudian menyampaikan aturan main yaitu pemain pertama pada tiap kelompok akan saling berlomba paling cepat dalam menyusun huruf dari kata nama buah yang dituliskan peneliti di papan tulis dan kemudian mencari kartu buah yang sesuai dengan huruf yang sudah disusunnya tadi kemudian membacakan kata yang telah disusunnya dengan lantang, jika sudah benar maka peneliti kemudian meminta anak tersebut untuk mencari kartu gambar buah yang sesuai dengan nama buah yang sudah disusun dan dibacanya tadi. Permainan dilanjutkan dengan pemain kedua dan seterusnya hingga semua anak mendapatkan gilirannya. Anak yang sudah mendapatkan giliran kemudian diminta untuk pergi ke sudut pengaman, yang mana pada sudut pengaman sudah peneliti siapkan kegiatan bermain yaitu kegiatan permainan kolase huruf. Peneliti menyediakan kertas yang masing-masing berisi salah satu huruf alphabet dan potongan kertas berbentuk lingkaran. Anak-anak diminta mengisi huruf dengan potongan kertas hingga penuh dan menjadi sebuah kolase huruf. Namun, meski sudah disiapkan sudut pengaman terdapat anak yang lebih memilih ikut menyemangati teman-teman yang lain tapi hal tersebut

tidak mempengaruhi karena kelas masih dalam kondisi kondusif.

Bahkan terdapat anak yang berinisiatif sendiri mencari kartu buah selain yang dikenalkan peneliti contohnya Maulana dan Nabila. Mereka mencari kartu buah dan bertanya kepada peneliti huruf apa saja yang digunakan untuk menyusun nama buah pada kartu buah tersebut. Namun, agar tidak mengganggu teman yang lain maka mereka diperbolehkan menyusun huruf tapi setelah teman yang lain menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu.

Peneliti juga memotivasi anak agar anak aktif dan mengajak anak-anak untuk memberikan semangat pada temannya yang sedang bermain, peneliti juga memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyusun huruf dan menyebutkan symbol huruf serta memberikan pujian karena telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf-huruf dengan baik dan benar.

Setelah permainan selesai, anak-anak diajak untuk membereskan tempatnya. Anak-anak kemudian mencuci tangan kemudian berdoa sebelum memakan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa sesudah makan, mencuci tangan kemudian bermain bersama teman-teman.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal buah-buahan yang dilakukan oleh anak-anak. Pada kegiatan kali ini, anak-anak mengalami peningkatan pesat seperti Maulidi, Maulana, Nabila, Nazmi, Ainun dan Angga karena sudah mampu menyusun urutan huruf dengan benar dan tidak terbalik serta mampu membaca kosakata buah dengan benar. Untuk Syeyla, Rizqan, Pita, Shiva, Selvira dan Salsa masih belum mengalami peningkatan dalam membaca kosakata sederhana..

Aqila sudah mengalami peningkatan karena sudah mampu dalam menyusun huruf dengan benar, tepat dan sampai selesai tanpa perlu pendampingan oleh peneliti, untuk aspek membaca kosakata masih perlu pendampingan oleh peneliti.

Haspiyannor dan Zasmin masih perlu pendampingan dari awal sampai akhir kegiatan dikarenakan Zasmin masih belum mampu menyusun huruf dengan benar dan membaca kosakatanya namun Zasmin dan Haspiyannor sudah mampu mengkondisikan diri sehingga kelas lebih kondusif terlebih setelah diadakannya sudut pengaman, peneliti dapat lebih fokus mendampingi mereka.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang

dilakukan, perasaan anak selama kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

3) Siklus II Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu 16 februari 2022. Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengajak anak berbaris didepan kelas dengan rapi, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak dibagi menjadi dua barisan yaitu barisan anak laki-laki dan anak perempuan. Kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Setelah masuk kedalam kelas peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar didalam kelas, mengucap do'a sebelum belajar, mengucap kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi sesuai tema.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi dari peneliti terkait tema hari ini. Peneliti mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal buah-buahan yaitu nanas . Peneliti terlebih dahulu mengajak anak duduk secara melingkar kemudian peneliti meletakkan alat dan media yang digunakan di depan kelas yaitu kartu huruf dan kartu gambar.

Peneliti kemudian menyampaikan materi dan mengajak anak menyebutkan urutan huruf alphabet sambil bernyanyi. Peneliti kemudian mengajak anak berdiskusi tentang buah yang memiliki awalan kata yang sama seperti kata nanas-naga, duku-durian dan lain-lain. Setelah pembahasan dirasa cukup dimengerti anak. Peneliti kemudian mengajak anak melakukan sebuah permainan sederhana.

Peneliti mengajak anak duduk secara melingkar, kemudian meletakkan mangkok berisi kartu huruf kepada masing-masing anak dan mangkok berisi kartu gambar diletakkan peneliti di depan peneliti.

Peneliti kemudian menyampaikan aturan main yaitu anak-anak akan saling berlomba paling cepat dalam mencari huruf di mangkok berisi kartu huruf kemudian menyusun huruf yang sesuai dengan kata nama buah yang disebutkan peneliti misalnya nanas (dalam hal ini peneliti tidak menuliskan huruf-

hurufnya). Anak yang sudah menyelesaikan susunan kata dan membacaknya kemudian akan mendekat ke peneliti untuk mencari kartu buah yang sesuai dengan huruf yang sudah disusunnya tadi. Permainan dilanjutkan hingga semua anak mendapatkan gilirannya. Anak yang sudah menyelesaikan tugas kemudian dipersilahkan untuk pergi ke sudut pengaman. Yang mana pada sudut pengaman sudah dipersiapkan peneliti kegiatan mewarnai huruf alphabet. Peneliti menyediakan kertas berisi urutan huruf a hingga z dengan ukuran yang cukup besar. Anak-anak kemudian diminta mewarnai huruf per huruf sesuai dengan warna yang diinginkannya.

Peneliti memotivasi anak agar anak aktif dan mengajak anak-anak untuk memberikan semangat pada temannya yang sedang bermain, peneliti juga memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyusun huruf dan menyebutkan symbol huruf serta memberikan pujian karena telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf-huruf dengan baik dan benar.

Setelah permainan selesai, anak-anak diajak untuk membereskan tempatnya. Anak-anak kemudian mencuci tangan kemudian berdo'a sebelum memakan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a

sesudah makan, mencuci tangan kemudian bermain bersama teman-teman.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal buah-buahan yang dilakukan oleh anak-anak. Setelah diadakannya sudut pengaman, kelas semakin kondusif kemampuan anak-anak pun mengalami peningkatan pesat seperti Maulidi, Maulana, Nabila dan Ainun karena sudah mampu menyusun urutan huruf dengan benar dan tidak terbalik serta mampu membaca kosakata buah dengan benar tanpa perlu pendampingan oleh peneliti. Untuk Syeyla, Rizqan, Pita, Shiva, Selvira dan Salsa juga sudah mengalami peningkatan dalam membaca kosakata sederhana. Aqila yang awalnya pada siklus I mengalami kesulitan dan selalu ingin menyerah serta harus dibujuk terlebih dahulu baru bersedia menyelesaikan tugas namun saat diadakan sudut pengaman dengan kegiatan yang variatif setiap hari, Aqila senang sekali mewarna atau menggambar, jadi dia semakin bersemangat untuk dapat menyelesaikan tugasnya dan ikut bersama teman yang lain mewarnai.

Selain itu, karena kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan pada siklus I Aqila nampak sudah menguasai karena sudah mampu dalam menyusun huruf dengan benar, tepat dan sampai selesai tanpa perlu pendampingan oleh

peneliti, untuk aspek membaca juga sudah mengalami peningkatan begitu juga dengan Haspiyannor dan Zamin. Mereka sudah mampu menyusun huruf dengan benar dan tanpa perlu dibimbing lagi oleh peneliti namun untuk aspek membaca masih perlu didampingi oleh peneliti.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, perasaan anak selama kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

4) Siklus II Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari kamis 17februari 2022. Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengajak anak berbaris didepan kelas dengan rapi, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak dibagi menjadi dua barisan yaitu barisan anak laki-laki dan anak perempuan. Kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Setelah masuk kedalam kelas peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar didalam kelas, mengucapkan do'a sebelum belajar, mengucapkan kalimat syahadat, membaca surah-surah pendek, dan bernyanyi sesuai tema.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi dari peneliti terkait tema hari ini. Peneliti mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal buah-buahan dari hari sebelumnya yaitu apel, duku, sawo dan nanas . Peneliti terlebih dahulu mengajak anak duduk secara melingkar kemudian peneliti meletakkan alat dan media yang digunakan di depan kelas yaitu kartu huruf dan kartu gambar.

Peneliti kemudian menyampaikan materi dan mengajak anak menyebutkan urutan huruf alphabet sambil bernyanyi. Peneliti kemudian mengajak anak berdiskusi tentang buah yang sudah pernah dijelaskan pada hari-hari sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak dan kemampuan anak dalam menyusun huruf sebagai permulaan dalam

membaca. Setelah pembahasan dirasa cukup dimengerti anak. Peneliti kemudian mengajak anak melakukan sebuah permainan sederhana.

Peneliti mengajak anak duduk secara melingkar, kemudian meletakkan mangkok berisi kartu huruf kepada masing-masing anak dan mangkok berisi kartu gambar diletakkan peneliti di depan peneliti.

Peneliti kemudian menyampaikan aturan main yaitu peneliti akan mengambil salah satu kartu gambar kemudian memperlihatkannya kepada anak-anak dan anak-anak diminta untuk saling berlomba paling cepat dalam mencari huruf di mangkok berisi kartu huruf kemudian menyusun huruf yang sesuai dengan kartu buah yang diperlihatkan peneliti misalnya apel (dalam hal ini peneliti tidak menuliskan huruf-hurufnya). Anak yang sudah menyelesaikan susunan kata kemudian harus mengangkat tangannya dan menyebutkan huruf apa saja yang sudah disusunnya. Permainan dilanjutkan hingga semua anak mendapatkan gilirannya. Bagi anak yang sudah menyelesaikan tugas kemudian dapat pergi ke sudut pengaman. Yang mana pada sudut pengaman sudah peneliti siapkan permainan mewarnai gambar dan menempel huruf. Peneliti menyediakan lembar kerja berisi gambar buah dan nama buahnya. Anak dipersilahkan mewarnai gambar buahnya dan menempelkan

kertas berisi huruf pada kotak yang sesuai dengan hurufnya menggunakan lem perekat.

Peneliti memotivasi anak agar anak aktif dan mengajak anak-anak untuk memberikan semangat pada temannya yang sedang bermain, peneliti juga memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyusun huruf dan menyebutkan symbol huruf serta memberikan pujian karena telah berhasil menyusun dan menyebutkan huruf-huruf dengan baik dan benar.

Setelah permainan selesai, anak-anak diajak untuk membereskan tempatnya. Anak-anak kemudian mencuci tangan kemudian berdoa sebelum memakan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa sesudah makan, mencuci tangan kemudian bermain bersama teman-teman.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mengenal buah-buahan yang dilakukan oleh anak-anak. Setelah diadakannya sudut pengaman, kelas semakin kondusif kemampuan anak-anak pun mengalami peningkatan pesat. Kemampuan anak dalam menyusun dan membaca kosakata sederhana mengalami peningkatan yang cukup pesat.

Anak mampu mengerjakan tugas tanpa perlu pendampingan oleh peneliti selain itu anak-anak juga sudah mampu mengenal dan menyebutkan huruf-huruf secara acak dengan benar. Meski masih terdapat kendala terutama untuk Immanudin, Haspiyannor, Aqila dan Zasmin, pada kegiatan siklus I mereka sangat sulit untuk diajak mengerjakan tugas bahkan cenderung menolak dan selalu ingin menangis bahkan sebelum kegiatan dimulai. Namun, setelah diadakan sudut pengaman kelas dengan kegiatan yang variatif kelas menjadi lebih kondusif dan peneliti dapat lebih fokus mendampingi mereka sehingga saat kegiatan siklus II kemampuan mereka dapat meningkat dengan baik sedangkan untuk Pita masih perlu pendampingan dikarenakan Pita seringkali masih terbalik meletakkan posisi huruf sedangkan huruf yang diambilnya sudah benar contohnya huruf p. Saat menyusun huruf menjadi kata apel, Pita meletakkan huruf p secara terbalik menjadi huruf d sehingga kata apel terbaca menjadi apel atau kata duku menjadi kata puku sehingga masih perlu pendampingan oleh peneliti.

Namun, hal tersebut tidak menjadi masalah karena saat menyusun huruf, huruf-huruf yang diambil dan disusun Pita sudah benar dan tepat hanya posisi dari salah satu huruf saja yang terbalik.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, perasaan anak selama kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

c. Pengamatan Obsevasi Tindakan

Observasi yang dilakukan selama kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi

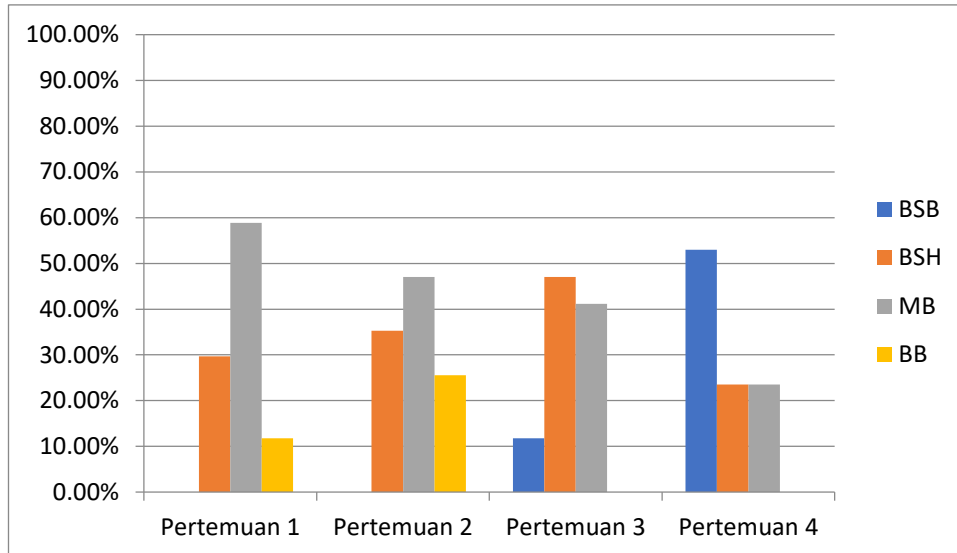
Pengamatan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada anak kelompok B RA Nur Iqra Kecamatan Aluh-Aluh. Hal ini dapat dilihat pada tabel kemampuan Bahasa anak pada siklus II

Tabel 4.5
Kemampuan Bahasa Anak Siklus II

Kategori	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
BSB	0%	0%	11,76%	52,94%
BSH	29,71%	35,30%	47,05%	23,53%
MB	58,82%	52,94%	41,17%	23,53%
BB	11,76%	11,76%	0%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan metode Membaca Permulaan dengan Media Kartu Bergambar sudah mencapai mencapai 80% nilai indikator keberhasilan. Presentase anak dengan kategori aktif (sangat aktif, cukup aktif dan aktif) hingga pada akhir siklus II mengalami perkembangan, hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan membaca anak yang meningkat setiap hari, rasa keingintahuan anak yang terpuaskan pada siklus I membuat perkembangan Bahasa anak semakin berkembang hari demi hari. Selain itu kategori anak berkembang sangat baik telah mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian indicator telah terpenuhi. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, anak telah memahami cara bermain dengan menggunakan kartu bergambar, terbukti dari 17 orang anak terdapat 9 orang anak yang berada pada tingkat berkembang sangat baik, 4 orang anak yang berada pada tingkat berkembang sesuai harapan, walaupun masih ada 4 orang anak yang masih berada pada tingkat mulai berkembang. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah karena secara keseluruhan kemampuan Bahasa pada anak disaat melakukan kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar, anak mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya. Berikut gambaran peningkatan perkembangan Bahasa anak pada kelompok B dapat dilihat pada diagram dibawah

Gambar 4.19
Diagram Kemampuan Membaca Anak



Pada siklus II, keaktifan anak juag mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Anak-anak mulai memperhatikan ketertarikan atau minatnya pada kegiatan yang dilakuakn oleh peneliti melalui kegiatan membaca permulaan dengan media kartu bergambar. Hal ini dikarenakan pada siklus II peneliti melakukan pengaturan ruangan sebisa mungkin agar anak-anak lebih nyaman saat kegiatan tersebut, peneliti juga berusaha agar anak-anak lebih memperhatikan saat melakukan kegiatan dengan memancing rasa penarasan anak dengan melakukan perbandingan pada siklus I sehingga keaktifan anak mulau terlihat serta meningkat. Dari hasil observasi pada siklus II dapat diperoleh data dengan indikator minat, perhatian, dan keaktifan. Dari 17 orang anak terdapat 9 orang anak dengan kriteria sangat aktif. 7 orang anak dengan kriteria aktif. Adapaun ada 1 orang anak dengan kriteria cukup aktif. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ketertarikan anak

terhadap kegiatan membaca permulaan dengan kartu bergambar menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan siklus sebelumnya

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti adapun hambatan yang diperoleh pada Tindakan siklus I sudah diatasi pada siklus II. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan membaca permulaan dengan kartu bergambar karena anak dapat terlibat langsung dalam pembelajaran tidak hanya menunggu arahan dari guru. Meskipun masih ditemukan beberapa anak yang masih belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam merangkai dan menyebutkan kata namun hal tersebut tidak menjadi masalah karena secara keseluruhan kemampuan Bahasa anak terkait kegiatan membaca permulaan menggunakan media kartu bergambar pada anak kelompok B RA Nur Iqra telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kemampuan Bahasa anak dalam merangkai dan menyebutkan kata telah memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu sebanyak 76,47 atau 13 dari 17 orang anak yang masuk dalam kriteria berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang dicapai oleh anak. Selain itu indikator keaktifan anak juga sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan oleh karena itu penelitian dirasa sudah cukup dan dihentikan hanya sampai siklus II